

**NILAI-NILAI BUDAYA DALAM NOVEL “ SAFIYYA TELAGA API“
KARYA BAHAA’ TAHER**



Oleh

SHIRTA SANADI SYAHMI

NPM 1010013111107

Skripsi

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2016**

Halaman Pengesahan

Judul Penelitian : Nilai-Nilai Budaya dalam Novel “Safiyya Telaga Api” Karya
Bahaa’ Taher

Nama : Shirta Sanadi Syahmi

NPM : 1010013111107

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Padang, 26 Mei 2016

Disetujui. Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Syofiani, M.Pd

Dra. Gusnetti, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shirta Sanadi Syahmi
NPM : 1010013111107
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Budaya Dalam Novel Safiyya Telaga Api Karya Bahaa’ Taher.” adalah benar karya saya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 15 Juni 2016
Yang menyatakan

Shirta Sanadi Syahmi

NILAI-NILAI BUDAYA DALAM NOVEL

SAFIYYA TELAGA API KARYA BAHAA' TAHER

Shirta Sanadi Syahmi¹⁾, Syofiani²⁾, Gusnetti²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: Sanadi.magician@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai budaya dalam novel Safiyya telaga api karya Bahaa' Taher yang meliputi tentang nilai-nilai budaya yaitu (1) hakikat hidup manusia, (2) hakikat karya manusia, (3) hakikat manusia dengan waktu, (4) hakikat manusia dengan alam, (5) hakikat hubungan manusia dengan sesamanya. yang terdapat dalam novel *Safiyya Telaga Api karya Bahaa' taher*. Teori yang digunakan pada penelitian ini tentang nilai-nilai budaya yang dikemukakan, Abdurahman (2002). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang dikemukakan oleh Moleong (2010). Pengumpulan data menggunakan teknik analisis data sebagai berikut: (1) membaca dan memahami novel Safiyya secara keseluruhan, (2) menganalisis semua data yang telah dikelompokkan sesuai dengan hakikat manusia, (3) menyimpulkan secara keseluruhan analisis data yang meliputi Nilai-nilai Budaya dalam Novel Safiyya telaga api ditemukan hasil penelitian yaitu hakikat hidup manusia diperoleh 15 data, terdiri dari kehidupan buruk 9 data, kehidupan baik 4 data, dan kehidupan buruk tapi mengusahakan menjadi lebih baik 2 data. Hakikat karya manusia diperoleh 1 data. Hakikat kedudukan manusia dalam ruang dan waktu dari data yang ada diperoleh 9 data, terdiri dari masa kini 4 data, masa lampau 3 data, dan masa akan datang 3 data. Hakikat manusia dengan alam ada 1 data, manusia dengan alam ada 1 data. Hakikat hubungan manusia dengan sesama 10 data, Manusia sebagai makhluk sosial ada 8 data dan Individualisme menilai tinggi kekuatan sendiri 2 data. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa novel ini memiliki nilai-nilai budaya dan membuka mata masyarakat tentang adat istiadat yang telah banyak mengalami perubahan, pandangan sinis masyarakat dan tentang permasalahan dalam keluarga. Novel ini mengajarkan tentang perjuangan hidup dan kesabaran.

Kata Kunci : *nilai budaya, novel Safiyya telaga api*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan umur yang panjang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “*Nilai-Nilai Budaya dalam Novel Safiyya Telaga Api Karya Bahaa’ Taher*”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang.

Di dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Ibu Dra. Hj. Syofiani, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Gusnetti, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, motivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. (2) Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. (3) Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan penulis melaksanakan penelitian, dan (4) Seluruh Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis saat perkuliahan. Semoga apa yang diberikan oleh mereka mendapat imbalan oleh Allah Swt.

Skripsi ini merupakan usaha maksimal penulis. Namun, jika ditemukan kesalahan, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, sehingga dapat memberikan tambahan ilmu, serta untuk semua komponen yang terkait dalam dunia pendidikan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam bidang pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Padang, 26 Mei 2016

Shirta Sanadi

Syahmi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORETIS	
2.1 Kajian Teoretis	6
2.1.1 Hakikat Sastra	6
2.1.2 Hakikat Novel	7
2.1.3 Unsur-unsur Membangun Novel.....	8
2.1.3.1 Tema dan Amanat	8
2.1.3.2 Latar	9
2.1.3.3 Penokohan dan Perwatakan.....	10
2.1.3.4 Alur	11
2.1.4 Kebudayaan dan Nilai Budaya.....	12
2.1.4.1 Kebudayaan.....	12
2.1.4.2 Nilai Budaya.....	13
2.1.5 Sistem Nilai Budaya.....	14
2.1.5.1 Hakikat Hidup Manusia	15
2.1.5.2 Hakikat Karya Manusia.....	16
2.1.5.3 Hakikat Waktu Manusia.....	17
2.1.5.4 Hakikat Alam Manusia	19
2.1.5.5 Hakikat Hubungan Manusia.....	21
2.2 Penelitian Relevan.....	22
2.3 Kerangka Konseptual	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	26
3.2 Objek dan Fokus Penelitian	26
3.3 Teknik Pengumpulan Data	27
3.4 Teknik Analisis Data.....	27
3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data	29
4.2 Analisis Data	30
4.2.1 Hakikat Hidup Manusia	30
4.2.1.1 Kehidupan yang Buruk.....	31
4.2.1.2 Kehidupan yang Baik	38
4.2.1.3 Hidup itu Buruk tapi Manusia Mengusahakannya Menjadi Lebih Baik	41
4.2.2 Hakikat Karya Manusia.....	43
4.2.3 Hakikat Waktu Manusia.....	44
4.2.3.1 Masa kini	44
4.2.3.2 Masa Lampau	47
4.2.3.3 Masa akan Datang	50
4.2.4 Hakikat Alam Manusia.....	52
4.2.5 Hakikat Hubungan Manusia dengan Sesama	53
4.2.5.1 Manusia sebagai Makhluk Sosial.....	53
4.2.5.2 Individualisme menilai tinggi usaha kekuatan sendiri	59
4.3 Diskusi dan Pembahasan.....	60

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan suatu wujud imajinatif yang menggambarkan masyarakat dari segala macam segi kehidupan sebagai titik tolak proses kreativitas pengarang. Sastra juga mampu menjadi wadah penyampaian ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan oleh pengarang tentang kehidupan manusia yang diungkapkan melalui bahasa. Sejalan dengan itu, (Eagleton, dalam Atmazaki, 2007:21), mengatakan bahwa kesusastraan bukanlah suatu kepercayaan atau tahayul, ilmu jiwa atau ilmu sosial, tapi merupakan pemakaian bahasa yang mempunyai peraturan khusus baik dari segi struktur maupun segi yang lainnya. Karya sastra bukanlah alat untuk menyampaikan ide-ide, refleksi kenyataan yang terdapat dalam masyarakat atau jelmaan dari nilai-nilai kebenaran yang sukar untuk dipahami. Karya sastra adalah kenyataan itu sendiri dan keliru jika melihatnya sebagai ekspresi penulisnya.

Sedangkan menurut, Ahadiat (2007:1), ilmu sastra melingkupi bidang yang luas. Teori sastra mencakup sejarah dan kritik sastra. Teori sastra ialah bagian ilmu sastra yang membicarakan pengertian-pengertian dasar sastra, perkembangan dan kerangka pemikiran para pakar tentang apa yang mereka namakan sastra.

Sejalan dengan itu, (Peursen, dalam Abdurrahman, 2011:27), mengatakan bahwa kebudayaan meliputi segala perbuatan manusia seperti cara ia menghayati dan membuat upacara untuk kematian, kelahiran, seksualitas, makanan, sopan santun, pakaian, kesenian, ilmu pengetahuan dan agama. Sejalan dengan itu, (Samovar dan Porter, dalam Abdurrahman, 2011:26) mengungkapkan, bahwa kebudayaan dapat berarti simpanan akumulatif dari pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, nilai, sikap, makna, hirarki, agama, pilihan waktu, peranan, relasi ruang, konsep yang luas, dan objek material atau kepemilikan yang dimiliki yang dipertahankan oleh sekelompok orang atau suatu generasi.

Sastra dapat berupa puisi, cerpen, cerbung, dongeng dan novel. Salah satu novel yang mencerminkan adanya nilai kebudayaan adalah novel *Saffiyya Telaga Api* karya Bahaa' Taher. Novel ini menggabungkan kisah cinta, ekonomi, sosial dan budaya. Novel ini menceritakan seorang bernama Bibi Saffiyya yatim piatu yang diasuh oleh pamannya yang bertempat tinggal dikairo Mesir. dan sangat mencintai pria bernama Harbi, tetapi karena Bibi Syaffiyya anak yang baik dan selalu menuruti perintah ayah dan ibunya Bibi Saffiyya dijodohkan dengan Konsul Bey, meskipun menikah dengan orang yang tidak dicintainya tetapi Bibi Saffiyya tetap berusaha mencintai Konsul Bey.

Novel ini ditulis oleh Bahaa' Taher, dia penulis novel terkenal di dunia internasional yang lahir pada 1935, Kairo Mesir. Novel *Saffiyya Telaga Api* dipilih sebagai bahan penelitian karena di dalam novel ini

terdapat tokoh-tokoh yang memiliki sifat yang dapat diteladani. Selain itu, penulis juga tertarik kepada tokoh bernama Saffiyya seorang tokoh penyabar, rendah hati dan sangat menghargai paman yang sejak kecil mengasuhnya.

Salah satu masalah yang diangkat dalam novel *Safiyya Telaga Api* karya Bahaa' Taher, adalah masalah budaya yang dilahirkan dalam bentuk pengetahuan dan pengalaman. Adapun masalah tersebut meliputi nilai budaya yang merupakan bagian dari adat-istiadat bersama pandangan hidup, cita-cita, norma-norma dan hukum, pengetahuan dan keyakinan, seperti adanya hakikat hidup manusia yang menganggap hidup adalah sumber keperihatinan dan derita. Selanjutnya dalam hakikat karya, manusia bekerja untuk kelangsungan hidup dan merubah ekonomi yang lebih baik. Begitu juga dengan waktu yang merupakan suatu orientasi masa depan dan masa lampau. Di samping itu, kebudayaan yang menilai alam sebagai suatu yang dahsyat sehingga manusia tunduk pada alam. Terakhir, hubungan dengan sesama yang mengajarkan untuk seiya sekata dan gotong royong.

Novel *Safiyya Telaga Api* yang mengupas pandangan masyarakat tentang status wanita di wilayah konflik dan cinta kasih yang terjadi seperti umumnya kehidupan Islamiyah, sangat menarik dibaca karena berakhir dengan kebahagiaan hingga membawa perubahan yang tidak terduga. Perbedaan prinsip dan budaya dapat disatukan oleh cinta kasih yang luhur atas dasar kesetiaan dan rasa saling percaya satu sama lain.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Nilai-nilai Budaya dalam Novel “*Safiyya Telaga Api*” karya Bahaa’ Taher.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai budaya dalam Novel *Safiyya Telaga Api* karya Bahaa’ Taher yang meliputi: (1) hakikat hidup manusia, (2) hakikat karya manusia, (3) hakikat manusia dengan waktu, (4) hakikat manusia dengan alam, (5) hakikat hubungan manusia dengan sesamanya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah Nilai-nilai Budaya dalam Novel *Safiyya Telaga Api* karya Bahaa’ Taher yang meliputi: (1) hakikat hidup manusia, (2) hakikat karya manusia, (3) hakikat manusia dengan waktu, (4) hakikat manusia dengan alam, (5) hakikat hubungan manusia dengan sesamanya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan nilai budaya yang terdapat dalam novel *Safiyya Telaga Api* karya Bahaa’ Taher, yang meliputi: (1) hakikat hidup manusia, (2) hakikat karya manusia, (3)

hakikat manusia dengan waktu, (4) hakikat manusia dengan alam, (5) hakikat hubungan manusia dengan sesamanya.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

(1) Siswa, dapat meningkatkan pemahaman terhadap karya sastra khususnya nilai-nilai budaya, dan juga sebagai pedoman dalam kehidupan. (2) Guru, dapat menambah wawasan dalam menganalisis khususnya mengenai nilai-nilai budaya dalam sebuah karya sastra seperti novel. (3) Pembaca dan peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap karya sastra khususnya nilai-nilai budaya, dan juga dapat dijadikan sebagai tolok ukur.